

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Menurut PSAK No.1 tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.¹ Bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi dan kondisi keuangan sangat membutuhkan informasi keuangan yang diperoleh dari Laporan Keuangan yang disajikan. Beberapa pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, pemerintah, dan beberapa pihak terkait yang membutuhkannya. Dalam hal ini para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Semakin informasi keuangan yang disajikan itu tepat waktu (*timeliness*), maka akan semakin relevan pula informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu agar memungkinkan mereka untuk dapat segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau

¹ Ikantana Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

akan diinvestasikan pada perusahaan. Para akuntan selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut, sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan.² Disamping itu, informasi tersebut pun sudah tidak *up to date* sehingga akan mengurangi nilai tambahnya bagi para pengguna informasi dari laporan keuangan tersebut. Dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya asimetri informasi yang erat kaitannya dengan teori agensi yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dengan pemegang saham (prinsipal).³

Kim dan Verrechia menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, yang mendorong

² Aloysia dan Yuliana, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.16 No.2, 2004, h.135-146.

³ Rachmat Saleh dan Susilowati, *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis Strategi Vol.13, 2004, h.67-80.

penyajian laporan keuangan secara penuh (*full disclosure*).⁴ Scott (2000) mendefinisikan informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan individual.⁵ Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang akan dicerna oleh investor untuk mengambil keputusan atas investasinya pada perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan, baik laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, maupun laporan keuangan triwulan, yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Menurut Dyer dan McHugh memberi contoh bahwa di Pasar Modal Australia pada tahun 1974 pernah terjadi 38 perusahaan sahamnya telah dilarang diperdagangkan hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa.⁶ Hal serupa pun terjadi di Indonesia, ada beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya antara lain dapat dilihat pada tabel berikut :

⁴ Rachmat Saleh, *Studi Empiris Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi.

⁵ Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani, *Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.8 No.1 April 2006, 37.

⁶ Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani, *Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.8 No.1 April 2006, 35.

Tabel 1.1**Daftar Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan**

Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	PT. Sierad Produce Tbk	PT. Asiaplast Industries Tbk	PT. Delta Djakarta Tbk
PT. Mayora Indah Tbk	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PT. Sepatu Bata Tbk	PT. Pioneerindo Goumet International Tbk
PT. Fast Food Indonesia Tbk	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	PT. Gapura Perdanaprima Tbk	PT. Davomas Abadi Tbk
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	PT. Ades Waters Indonesia Tbk	PT. Argo Pantes Tbk	PT. Panca Wiratama Sakti Tbk
PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	PT. Asia Natural Resources Tbk	PT. Mitra International Resources Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 masih banyak perusahaan besar yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan seperti PT. Delta Djakarta Tbk yang menyampaikan laporan keuangannya pada tanggal 31 Mei 2012 dengan lama keterlambatan 61 hari dari batas waktu penyampaian laporan keuangan, dan PT. Pioneerindo Goumet Internatioanl Tbk yang baru menyampaikan laporan keuangannya pada tanggal 02 April 2012, dimana lama keterlambatan sebanyak 2 hari dari batas waktu penyampaian laporan keuangan. Disamping perusahaan di atas, perusahaan lain yang melakukan keterlambatan dalam pelaporan keuangan yaitu PT. Ratu Prabu Energi Tbk, PT. Barito Pacific Tbk, PT. Gajah

Tunggal Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Multipolar Tbk. PT. Royal Oak Development Asia Tbk, PT. Leo Investments Tbk, PT. Siwani Makmur Tbk.⁷ Menurut pengumuman Bursa Efek Indonesia (Peng-LK-00266/BEI.PSR/06-2009, Peng-LK-00289/BEI.PSJ/06-2009) terdapat 13 (tiga belas) Perusahaan tercatat yang hingga tanggal 29 Mei 2009, belum menyampaikan Laporan Keuangan Auditasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember 2008. Mengacu pada ketentuan bursa, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,- kepada 13 (tiga belas) perusahaan tersebut dan jika ditilik sejak tahun 2010, jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tidak diaudit ada kecenderungan semakin membesar. Pada triwulan I Tahun 2010 dan 2011 ada 57 emiten saham yang terlambat (Berita Bisnis dalam *kompas.com*).⁸ Masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu menunjukkan kesadaran dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan di Indonesia masih sangat kurang. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi

⁷ www.idx.co.id, 30 Juni 2009

⁸ www.kompas.com, 14 Agustus 2012

para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. Hal ini berdasarkan atas Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, namun untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, yang salah satunya adalah kendala ketepatan waktu (*Timeliness*).

Gregory dan Van Horn (1963) berpendapat bahwa secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu.⁹ Chambers dan Penman pun mengeluarkan pendapat tentang ketepatan waktu dalam dua definisi, yaitu: (1) ketepatan waktu didefinisikan sebagai keterlambatan waktu pelaporan dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal melaporkan, dan (2) ketepatan waktu ditentukan dengan ketepatan waktu pelaporan relatif atas tanggal pelaporan yang diharapkan.¹⁰

Sedangkan Dyer dan Mc Hugh (1975) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya, yaitu : (1) *preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa, (2) *auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan

⁹ Ceacilia Srimindarti, *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Fokus Ekonomi, April 2008

¹⁰ Michell Suharli dan Awaliawati Rachpriliani, *Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, Jurnal Bsinis dan Akuntansi Vol.8 No.1, April 2006, 38.

auditor ditandatangani, (3) *total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.¹¹

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan. Dalam SFAC No.1 disebutkan bahwa pelaporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang berguna untuk investor sekarang dan potensial, kreditur serta pengguna lain dalam membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan sejenis yang rasional. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan merupakan salah satu nilai revansi dalam kualitas primer laporan keuangan sebagaimana disyaratkan SFAC No.2.¹² Karakteristik yang relevan harus mempunyai prediktif dan disajikan tepat waktu. Dengan demikian ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi.

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dyer dan McHugh (dalam Oktorina dan Suharli, 2005) meneliti profil ketepatan waktu pelaporan dan normalitas

¹¹ Michell Suharli dan Sofyan S. Harahap, *Timeliness Laporan Keuangan Di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta)*, Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol.8 No.2, Agustus 2008, 102.

¹² Michell Suharli dan Sofyan S. Harahap, *Timeliness Laporan Keuangan Di Indonesia (Studi Empiris Terhadap Emiten Bursa Efek Jakarta)*, Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol.8 No.2, Agustus 2008, 98.

keterlambatan dengan menggunakan 120 perusahaan di Australia periode 1965-1971. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan tanggal berakhirnya tahun buku berpengaruh dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.

Suharli dan Awaliawati (2006) meneliti faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan hasil studi empiris tersebut menyatakan faktor likuiditas yang diproksi dengan *current ratio*, profitabilitas yang diproksi dengan *return on investment (ROI)*, dan jasa audit dari kantor akuntan besar secara signifikan mempengaruhi perusahaan untuk ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, sedangkan kepemilikan publik tidak signifikan atau tidak mempengaruhi ketepatan waktu.

Rachmat Saleh dalam studi empiris ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, menunjukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa rasio gearing (GEAR), profitabilitas yang diproksi dengan *return on asset*, ukuran perusahaan yang diproksi dengan *market value*, umur perusahaan yang diukur berdasarkan tanggal listed, dan struktur kepemilikan tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan hanya faktor item-item luar biasa dan/atau kontinjensi (EXTRA) yang berpengaruh signifikan dalam ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Bukti empiris dari penelitian Atiase dan Freeman (Prasetyo, 2000) menunjukkan bahwa ketersediaan informasi adalah suatu fungsi dari ukuran perusahaan. Dyer dan McHugh (1975) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Schwartz dan Soo (1996) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketidakpatuhan dan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan. Owusu dan Ansah (2000) menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor signifikan dari ketepatan waktu pelaporan. Sedangkan hasil penelitian Na'im (1999) dan Respati (2004), menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, dan disamping itu masih ada ketidakkonsistenan hasil penelitian antara yang satu dengan yang lainnya. Selain itu dari tahun ke tahun masih cukup banyak perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu (*timeliness*). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkonfirmasi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Motivasi penelitian ini penting karena masih sangat banyak perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangan, sehingga tidak memenuhi harapan para pengguna laporan keuangan. Disamping itu terdapat

adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu antara satu dengan yang lainnya, sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011”**

B. Identifikasi Masalah

- a) Para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, namun masih banyak emiten yang melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.
- b) Terjadinya asimetri informasi karena terlambatnya penyampaian laporan keuangan, sehingga akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak lain yang berkepentingan.
- c) Masih sangat kurangnya kesadaran perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

C. Pembatasan Masalah

Disini peneliti membatasi penelitian pada kebutuhan para investor yang memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, namun masih banyak emiten yang melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan meneliti mengenai

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2008-2011.

D. Perumusan Masalah

Dari beberapa kasus yang terjadi dalam keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bapepam semakin memperketat peraturan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan. Maka untuk itu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Adapun rumusan masalah penelitian tersebut dapat dilihat dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?
2. Apakah profitabilitas keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?
4. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?

5. Apakah Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial?
6. Apakah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan kantor akuntan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kondisi yang terjadi seperti yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.
4. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.
5. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara parsial.
6. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan kantor akuntan publik

berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan secara simultan.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Teori / Pengetahuan, penelitian ini bermanfaat sebagai informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan.
- b. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia.
- c. Bagi Investor, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk mempertimbangkan keputusan yang akan diambil, misalnya untuk tetap berinvestasi pada saham PT tersebut.
- d. Bagi Perusahaan *Go Public* (Emiten), penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan agar lebih tepat waktu dalam penyampaiannya, sehingga informasi yang disampaikan lebih relevan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang yang menjadi dasar atas dilakukannya penelitian ini. Disamping itu, dalam bab ini akan

dipaparkan pula mengenai Perumusan Masalah, Tujuan, dan Kegunaan dari penelitian ini, dan diakhiri dengan Sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini seperti landasan teori, penelitian terdahulu, Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, kerangka pikir, dan perumusan hipotesis sebagai bagian akhir dari bab ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pemaparan variabel penelitian yang telah ditentukan, selain itu juga akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi serta aktivitas ekonomi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Dimana dalam bab ini akan disampaikan secara singkat mengenai kesimpulan serta saran berdasarkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan.